

**ANALISIS KELAYAKAN PENDIRIAN PABRIK SANTAN KELAPA  
UNTUK PENYEDIAAN BAHAN BAKU DI SENTRA IKM RENDANG  
KOTA PAYAKUMBUH**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :  
**REKI AZURA PRATAMA**  
**1710932049**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**ANALISIS KELAYAKAN PENDIRIAN PABRIK SANTAN  
KELAPA UNTUK PENYEDIAAN BAHAN BAKU DI SENTRA  
IKM RENDANG KOTA PAYAKUMBUH**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan  
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## **ABSTRAK**

Salah satu rencana Pemerintah Kota Payakumbuh dalam mengembangkan produk rendang yaitu usaha memenuhi kebutuhan makan jemaah haji Indonesia pada musim haji. Dalam menjalankan rencana tersebut, Sentra IKM Rendang memiliki kendala dalam hal ketersediaan santan kelapa yang akan digunakan dalam proses produksi bumbu rendang. Salah upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketersediaan santan yaitu pendirian pabrik santan kelapa. Pendirian pabrik santan membutuhkan perencanaan yang komprehensif agar tujuan pendiriannya dapat tercapai. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian terhadap analisis kelayakan pendirian pabrik santan untuk penyediaan bahan baku sentra IKM rendang.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis aspek kelayakan pada pendirian pabrik. Aspek ini meliputi aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan organisasi, aspek legal, aspek lingkungan, aspek finansial dan ekonomis. Setiap aspek yang dianalisis, memiliki kriteria kelayakan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi. Berdasarkan hasil analisis dari aspek kelayakan tersebut, dapat diambil keputusan apakah pabrik layak didirikan sebagai penyedia bahan baku santan di Sentra IKM rendang Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil analisis dari setiap aspek kelayakan, pabrik yang didirikan mampu memenuhi kebutuhan santan Sentra IKM Rendang pada musim haji sebesar 8 Ton/Hari dan di luar musim haji sebesar 1.2 Ton/Hari. Pabrik santan didirikan di Padang Kaduduk, Kota Payakumbuh dan memiliki kapasitas sebesar 3.2 Ton/Hari selama 10 bulan dan 1.2 Ton/Hari selama 2 bulan. Dari segi aspek manajemen dan organisasi, pabrik santan kelapa memiliki 9 divisi dan penentuan total gaji tenaga kerja berdasarkan gaji pokok dan besar tunjangan. Dari segi aspek lingkungan dan aspek legalitas, pendirian pabrik santan kelapa tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan dan pendirian pabrik santan kelapa memiliki 8 dokumen legalitas untuk menjalankan proses bisnis. Sedangkan untuk hasil analisis aspek finansial dan ekonomis, besar biaya investasi yang dibutuhkan untuk mendirikan pabrik santan yaitu Rp7.222.199.150 dan besar modal kerja yang dibutuhkan Rp5.164.224.888 selama 4 bulan produksi santan kelapa. Dalam menilai kelayakan investasi, metode yang digunakan yaitu Net Present Value (NPV) didapatkan hasil sebesar Rp7.305.751.639,85 > 0 menggunakan metode Internal Rate of Return (IRR) didapatkan hasil besar dari nilai MARR yaitu 19,20% > 10,35%, dan menggunakan metode payback period (PP) didapatkan hasil lebih kecil dari periode investasi yaitu 5 tahun 6 bulan < 8 tahun. Berdasarkan hasil analisis dari semua aspek kelayakan, pendirian pabrik layak untuk didirikan.

**Kata Kunci:** Analisis Kelayakan, Rendang, Santan Kelapa, Sentra IKM Rendang

## ABSTRACT

One of the Payakumbuh Government's plans in developing rendang products is an effort to meet the food needs of Indonesian pilgrims during the Hajj season. In carrying out the plan, the Rendang SMEs Center had problems with the availability of coconut milk to be used in the rendang seasoning production process. One of the efforts made to overcome the availability of coconut milk is the establishment of a coconut milk factory. The establishment of a coconut milk factory requires comprehensive planning so that the objectives of its establishment can be achieved. Therefore, to achieve this goal, a study was conducted to analyze the feasibility of establishing a coconut milk factory for the supply of raw materials for Rendang SMEs Center.

This research was conducted by analyzing the feasibility aspect of the factory establishment. These aspects include market aspects, technical and technological aspects, management and organizational aspects, legal aspects, environmental aspects, financial and economic aspects. Each aspect that is analyzed has the eligibility criteria to solve the problems that have been identified. Based on the results of the analysis of the feasibility aspect, a decision can be made whether the factory is feasible to be established as a provider of coconut milk raw materials in the Rendang SMEs Center, Payakumbuh City.

Based on the results of the analysis of each aspect of feasibility, the factory that was established was able to meet the coconut milk needs of the Rendang IKM Center during the Hajj season of 8 tons/day and outside the hajj season of 1.2 tons/day. The coconut milk factory was established in Padang Kasaat, Payakumbuh City and has a capacity of 3.2 Tons/Day for 10 months and 1.2 Tons/Day for 2 months. In terms of management and organizational aspects, the coconut milk factory has 9 divisions and the determination of the total salary of the workforce is based on the basic salary and the amount of allowances. In terms of environmental and legal aspects, the establishment of a coconut milk factory does not have a negative effect on the environment and the establishment of a coconut milk factory has 8 legal documents to carry out business processes. As for the results of the analysis of financial and economic aspects, the investment cost required to set up a coconut milk factory is Rp. 7,222.199,150 and the amount of working capital required is Rp. 5,164,224,888 for 4 months of coconut milk production. In assessing the feasibility of an investment, the method used is Net Present Value (NPV) and the result is IDR 7,305,751,639.85 > 0 using the Internal Rate of Return (IRR) method, the results is 19,20% > 10,35%, and using the payback period (PP) method, the results are smaller than the investment period, namely 5 years 6 months < 8 years. Based on the results of the analysis of all aspects of feasibility, the establishment of a factory is feasible to be established.

**Keywords:** Coconut Milk, Feasibility Analysis, Rendang, Rendang SME's Center